

ABSTRACT

PUTRI, HELENA HANINDYA KARTIKA. **Redefining Motherhood through the Character of Gauri in Jhumpa Lahiri's *The Lowland***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2016.

This study is about the effort of redefining motherhood issue by analyzing Gauri in Jhumpa Lahiri's *The Lowland*, this thesis will try to reveal that a woman should not be pushed to believe in the centrality of motherhood concept, woman has to find their own self-fulfillment and respected as an autonomous individual. I choose to analyze this novel because it has the potential to evoke the concept of Indian traditional motherhood, to challenge and expand the common definition of motherhood in Indian society.

There are three problems that are analyzed in this study. The first problem questions the description on Gauri's characteristics. The second problem questions the identification of the concept of motherhood as constructed in Indian society and finally, the third problem questions the changing perspectives in Gauri and the effort to redefine the concept of motherhood. The theory holds that the character of Gauri in *The Lowland* embodies the effort to redefine the concept of motherhood.

The method employed in this study is library research. The data gathered is classified as primary and secondary sources. The primary source of the study is *The Lowland* (2013) by Jhumpa Lahiri. Secondary sources are taken from books, journals, research reports, and other available printed materials gathered from libraries as well as from other electronic sources.

There are three findings of this research. First, Gauri is an Indian mother who struggles to cope with the feelings of guilt and inadequacy on the concept of perfect motherhood. She feels that it is difficult to be a confident mother in these circumstances; Gauri's position shows from that she is oppressed and marginalized by the society. Second, Indian society makes stereotype of Indian mothers as naturally caring, nurturing, self-sacrificing and wise. The stereotype of the perfect mother is of course one that is impossible to live up to, even in the most privileged circumstances. The denial that Gauri may feel in her role is derived from the idealization of motherhood. Third, Gauri tries to change perspectives of her by covering the effort to open herself to new things, to make her free from all the society's burden and shows the effort to redefine the concept of motherhood by refusing the society's idealism, and to give her freedom to control her own body and mind. Therefore, it can be concluded that mother should not be pushed to believe in the centrality of motherhood concept, so she can find her own self-fulfillment.

ABSTRAK

PUTRI, HELENA HANINDYA KARTIKA. **Redefining Motherhood through the Character of Gauri in Jhumpa Lahiri's *The Lowland***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Studi ini adalah tentang upaya mendefinisikan kembali konsep keibuan wanita berwarna (perempuan India) dengan menganalisis tokoh Gauri di novel *The Lowland* karya Jhumpa Lahiri, tesis ini akan mencoba untuk mengungkapkan bahwa seorang wanita tidak harus didorong untuk percaya pada sentralitas konsep keibuan, wanita memiliki hak untuk menemukan pemenuhan diri mereka sendiri dan dihormati sebagai individu yang otonom. Saya memilih untuk menganalisis novel ini karena memiliki potensi untuk membangkitkan konsep keibuan pada masyarakat tradisional India, untuk menantang dan memperluas definisi umum dari keibuan dalam masyarakat India.

Ada tiga masalah yang dianalisis dalam penelitian ini. Masalah pertama mempertanyakan deskripsi karakteristik Gauri. Yang kedua mempertanyakan identifikasi konsep keibuan yang dibangun dalam masyarakat India. Yang ketiga mempertanyakan perubahan perspektif tentang dirinya oleh Gauri dan upaya untuk mendefinisikan kembali konsep keibuan. Teori ini menyatakan bahwa karakter Gauri di *The Lowland* mewujudkan upaya untuk mendefinisikan kembali konsep keibuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka. Data yang dikumpulkan diklasifikasikan menjadi sumber primer dan sekunder. Sumber utama dari penelitian ini adalah novel *The Lowland* (2013) oleh Jhumpa Lahiri. Sumber sekunder yang diambil dari buku-buku, jurnal, laporan penelitian, dan materi cetak lain yang tersedia yang dikumpulkan dari perpustakaan maupun dari sumber-sumber elektronik lainnya.

Ada tiga hasil dalam penelitian ini. Pertama, Gauri adalah seorang ibu dari India yang berjuang untuk mengatasi perasaan bersalah dalam dirinya karena adanya konsep ibu sempurna yang ada di masyarakat. Dia merasa bahwa sulit untuk menjadi seorang ibu dalam situasinya, posisi Gauri menunjukkan bahwa dia tertindas oleh masyarakat. Kedua, masyarakat India membuat stereotip ibu India secara alami peduli, memelihara, mengorbankan diri dan bijaksana. Stereotip figur ibu yang sempurna ini tentu saja menjadi salah satu yang tidak mungkin untuk diwujudkan. Penolakan yang Gauri lakukan berasal dari idealisasi ibu. Ketiga, Gauri mencoba untuk mengubah perspektif dengan membuka dirinya untuk hal-hal baru, membuat dirinya bebas dari segala beban untuk menolak idealisme masyarakat dan menunjukkan upaya untuk mendefinisikan kembali konsep ibu dengan cara memberikan dirinya kebebasan untuk mengendalikan dirinya pada tubuh dan pikiran. Maka dapat disimpulkan bahwa seorang ibu tidak harus didorong untuk percaya pada sentralitas konsep ibu, dengan begitu ia dapat mencari pemenuhan diri mereka sendiri.